

**GAMBARAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI TPQ SURAU RUNCING
DESA TIMBULUN KENAGARIAN SURANTIH
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



OLEH

ZERIS DEWINDO

NIM. 11794/2009

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

PERSETUJUAN SKRIPSI

**GAMBARAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI TPQ SURAU RUNCING
DESA TIMBULUN KENAGARIAN SURANTIH
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

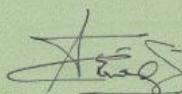
Nama : Zeris Dewindo
NIM/BP : 11794/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Najibah Taher, M.Pd
NIP 19490509 198003 2 001



Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd
NIP 19821214 200812 2 002

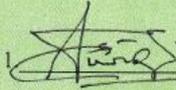
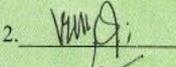
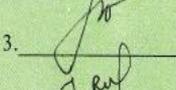
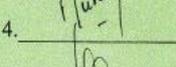
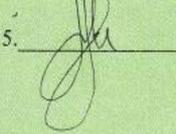
PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Surau Runcing
Desa Timbulun Kenagarian Surantih Kabupaten Pesisir
Selatan**
Nama : Zeris Dewindo
NIM/BP : 11794/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah :
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Najibah Taher, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Hj. Syur'aini, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Jalius, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Zeris Dewindo: Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Surau Runcing Desa Timbulun Kenagarian Surantih Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berhasilnya TPQ ini menyelenggarakan proses pembelajaran, terlihat dari prestasi yang diperoleh oleh warga belajar setiap tahun, dukungan orang tua dan motivasi warga belajar untuk mengikuti pembelajaran semakin tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Surau Runcing Desa Timbulun Kenagarian Surantih Kabupaten Pesisir Selatan yang dilihat dari aspek Materi belajar, Metode Belajar, Suasana Belajar, Sumber belajar dan Media Belajar.

Penelitian ini termasuk penelitian deskripsi kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar di TPQ Surau Runcing yang berjumlah 21 orang. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode Random Sampling yaitu sebagian populasi yang diambil secara acak dijadikan responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan alat pengumpulan data berupa Pedoman wawancara dan analisis data menggunakan perhitungan persentase.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Surau Runcing adalah (1) sebagian besar warga belajar sudah mengetahui, memahami dan mempraktekkan materi yang diberikan tutor, (2) sebagian besar warga belajar sudah mengetahui dengan jelas metode belajar yang bervariasi dengan baik, (3) sebagian besar warga belajar dan tutor sudah bekerja sama dan berinteraksi agar terciptanya suasana belajar yang kondusif, (4) guru/ tutor telah profesional dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menjadi sumber belajar yang baik, (5) telah tersedianya media dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Saran dalam penelitian ini (1) dalam memberikan materi pembelajaran selalu menyesuaikan materi dengan kebutuhan warga belajar, (2) pemilihan metode harus sesuai dengan materi dan kondisi belajar, (3) agar selalu meningkatkan kerjasama dan kenyamanan dalam belajar, (4) tutor agar dapat meningkatkan kualitas/ kinerja sebagai sumber belajar, dan (5) melengkapi sarana/ prasarana dan media yang menunjang pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran di TPA Surau Runcing Desa Timbulun Kenagarian Surantih Kabupaten Pesisir Selatan”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dr. Najibah Taher, M.Pd selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA) Sekaligus Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak/ Ibu Pengelola dan guru/ tutor TPA Surau Runcing yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data.
7. Papa, Mama, dan kakak–kakak yang telah memberi semangat dan dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2009 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua

Padang, Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Defenisi Operasional.....	8
H. Kegunaan penelitian.....	14
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori.....	15
1. Taman Pendidikan Al-Quran.....	15
a. Sekilas tentang Taman Pendidikan Al-Quran.....	15
b. Fungsi Taman Pendidikan Al-Quran.....	17
c. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur.....	17
d. Pentingnya Taman Pendidikan Al-Quran.....	19
2. Konsep pelaksanaan	
a. Pengertian Pelaksanaan.....	22
b. Fungsi Pelaksanaan.....	24
3. Komponen-komponen pembelajaran di TPQ	24
a. Materi Belajar.....	24
b. Metode Belajar.....	25

c. Suasana Belajar.....	26
d. Sumber Belajar.....	27
e. Media Program.....	28
4. Hubungan Pelaksanaan dengan Kebarhasilan TPQ.....	29
B. Kerangka Konseptual.....	30
C. Penelitian Terdahulu.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Jenis dan Sumber Data.....	35
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	38
B. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Prestasi Warga Belajar TPQ Surau Runcing	5
2. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Surau Runcing ditinjau dari Aspek Materi Belajar.....	39
3. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Surau Runcing ditinjau dari Aspek Metode Belajar	42
4. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Surau Runcing ditinjau dari Aspek Suasana Belajar.....	45
5. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Surau Runcing ditinjau dari Aspek Sumber Belajar.....	47
6. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Surau Runcing ditinjau dari Aspek Media Belajar.....	50

DAFTAR GRAFIK

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	31
2. Histogram Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Surau Runcing ditinjau dari aspek Materi Belajar.....	41
3. Histogram Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Surau Runcing ditinjau dari Aspek Metode Belajar	44
4. Histogram Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Surau Runcing ditinjau dari Aspek Suasana Belajar	46
5. Histogram Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Surau Runcing ditinjau dari Aspek Sumber Belajar	49
6. Histogram Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Surau Runcing ditinjau dari Aspek Media Belajar	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	64
2. Pedoman Wawancara.....	66
3. Surat Izin Penelitian 1.....	75
4. Surat Izin Penelitian 2.....	76
5. Surat Rekomendasi Kantor Perizinan Terpadu.....	77
5. Surat Izin Penelitian dari TPQ Surau Runcing.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang tidak bisa dipisahkan dengan manusia. Ia hadir, tumbuh, dan berkembang seiring dengan munculnya sosok yang bernama manusia. Laksana asupan nutrisi makanan yang dibutuhkan manusia untuk bergerak dan bertahan hidup, pendidikan memberikan asupan pada aspek nonfisik untuk membentuk karakter manusia yang sesungguhnya sesuai dengan hakikatnya sebagai insan paripurna. Kebutuhan pendidikan tidak lagi sekedar isapan jempol karena erat kaitannya dalam mewujudkan tatanan kehidupan yang adil dan berperadaban.

Dalam Undang-Undang Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 dijelaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur yaitu jalur formal, informal dan nonformal. Dalam mengembangkan sumber daya alam yang berkualitas dan berkompetensi diperlukan usaha dan kerja sama dari berbagai unsur baik itu keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Sebagai salah satu Sub Sistem Pendidikan Nasional, PLS bertujuan untuk:

1. Melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan multi kehidupannya.
2. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, masyarakat yang tidak mendapat pelayanan di jalur pendidikan formal (Pasal 2 ayat 1, 2, 3).

Fungsi pendidikan luar sekolah dalam UU tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan juga didukung oleh pendapat Abdulhak, 1989:73 sebagai berikut:

1. Sebagai pelengkap (complement). Fungsi ini dimaksudkan untuk menjadikan pendidikan luar sekolah sebagai pelengkap dari pendidikan formal yang telah ada.
2. Sebagai penambahan (supplement). Sebagai penambahan, PLS ini berfungsi untuk menambah program pendidikan yang telah ada. Misalnya pada pendidikan formal ada belajar bahasa inggris, maka untuk menambahnya lembaga pendidikan luar sekolah membuat suatu program kursus bahasa inggris.
3. Sebagai pengganti (substitusi) Maksudnya PLS berfungsi untuk mengganti tugas yang dimiliki pendidikan formal, pelayanan diberikan kepada masyarakat yang tidak mendapatkan layanan pada pendidikan formal.

Pendidikan non formal mempunyai fungsi utama untuk membina dan meningkatkan mutu kehidupan dan martabat Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Pendidikan nonformal mempunyai fungsi utama untuk membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dilingkungan masyarakat, lembaga dan keluarga. (Sudjana:2004)

Selanjutnya, pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, pelatihan, kelompok belajar, PKBM, serta satuan jenis pendidikan sejenisnya. Salah satu satuan PLS adalah kelompok belajar pendidikan keagamaan yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (UU RI No 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS).

TPQ merupakan salah satu wadah untuk mendalami ilmu agama disamping sekolah madrasah. Di TPQ ini warga belajar dapat memperoleh pengetahuan tentang agama secara lebih mendalam terutama dalam memahami

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat islam baik dari segi membacanya maupun makna yang terkandung di dalamnya.

Salah satu TPQ yang menyelenggarakan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah TPQ Surau Runcing yang terdapat di Desa Timbulun Kenagarian Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

TPQ ini menyelenggarakan dua tingkat pendidikan yaitu tingkat iqra' dan tingkat Al-Qur'an. Warga belajarnya berjumlah 40 orang untuk tingkat iqra' dan 30 orang untuk tingkat Al-Qur'an. Tingkat iqra' ditujukan kepada anak-anak yang ingin belajar mengaji dan pada kelas ini mereka masih belajar iqra', sedangkan tingkat Al-Qur'an ditujukan kepada anak-anak yang telah menamatkan iqra' dan akan melanjutkan ke tingkat Al-Qur'an.

TPQ ini tergolong sederhana dibandingkan TPQ lainnya, TPQ lain umumnya memiliki lokal belajar dan sarana serta prasarana yang lengkap, sementara TPA ini kegiatan belajarnya dilakukan di sebuah Surau yaitu Surau Runcing Timbulun. Selain itu, TPQ ini memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dapat membantu warga belajar dalam mengembangkan bakat mereka dan mendidik untuk menjadi pribadi yang percaya diri.

Walaupun demikian TPQ Surau Runcing ini mampu melayani warga belajar yang ingin belajar untuk mendalami tentang Al-Qur'an. Pengelolaan dalam pelaksanaan program adalah prioritas utama dalam mencapai tujuan dari pembelajaran sendiri. Jadwal belajar untuk tingkat Iqra' dilaksanakan pada

pukul 14.00-16.00 dan tingkat Al-Qur'an yaitu pada jam 16.00- 17.00 WIB, posisi belajarnya ditempat yang sama tetapi waktu pembelajarannya berbeda.

Dari pengamatan yang penulis lakukan didapat informasi bahwa TPQ ini mendapat dukungan moral secara penuh dari orang tua dan masyarakat sekitar dalam menyelenggarakan pendidikan. Dukungan moral tersebut berupa kepercayaan orang tua untuk memasukkan anaknya untuk belajar di TPQ Surau Runcing ini.

Setelah dilakukan wawancara dengan warga belajar (10 Mei 2013) diperoleh data bahwa mereka senang belajar di TPQ Surau Runcing ini karena gurunya sangat professional dalam mengajar dan memberikan pengajaran kepada warga belajar tanpa membeda-bedakan kondisi setiap warga belajar serta yang terpenting adalah kepercayaan kepada warga belajar sebagai pribadi yang memiliki kemampuan yang perlu dihargai. Dengan adanya kepercayaan yang terjalin antar sesama akan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dengan optimal. Program pembelajaran yang dirancang dalam proses pembelajaran di TPQ ini juga berbeda dengan yang lainnya.

Hasil yang mereka peroleh selama belajar di TPQ Surau Runcing ini dapat dikatakan berhasil walaupun tidak ada pembuktian secara fisik, melainkan dilihat dari keseharian anak yang suka membaca Al-Qur'an dan bahkan ada yang telah mampu mengartikan ayat yang mereka baca tanpa melihat tafsir terutama pada ayat pendek dan juga ditunjukkan dari prestasi yang mereka peroleh ketika mengadakan suatu lomba seperti lomba MTQ. Selain itu di bidang ekstrakurikulernya mereka pernah juara dalam mengikuti lomba pidato, lomba

adzan dan mereka juga pernah memainkan rabana dalam rangka mengisi acara khatam al-qur'an di nagari Surantih. Setiap tahunnya TPQ ini juga melaksanakan acara Khatam Alquran yang diikuti oleh warga belajar TPQ yang telah menamatkan atau menyelesaikan proses pembelajaran Alquran. Tapi rata-rata di TPQ ini yang mengikuti kegiatan Khatam Alquran adalah bagian warga belajar yang akan menamatkan sekolah dasar (SD) yang akan melanjutkan ke sekolah menengah pertama (SMP). Sejak tahun 2009 sampai pertengahan tahun 2013 TPQ ini telah mengkhatakamkan 102 orang warga belajar yang telah menamatkan pembelajaran Al-Quran.

Tabel 1 Data Prestasi yang diraih TPQ Surau Runcing Surantih Pesisir Selatan

No	Prestasi yang diraih	Peringkat	Tahun
1	Lomba MTQ	Juara kedua	2008
		Juara ketiga	2009 dan 2010
2	Lomba Asmaul Husna	Juara kedua	2010 dan 2012
		Harapan satu	2013
3	Lomba Qasidah Rebana	Juara pertama	2008-2011
		Juara ketiga	2012 dan 2013
4	Lomba Dai Cilik	Jura Kedua	2011
		Harapan Satu	2012

Sumber: TPQ Surau Runcing Surantih Pesisir Selatan

Terlihat dari prestasi dan kemajuan yang diperoleh oleh TPQ ini, TPQ ini dapat dikatakan TPQ inovasi baru, karena dibandingkan dari beberapa TPQ lain yang ada di Kenagarian Surantih TPQ ini merupakan TPQ yang lebih unggul. Meningkatnya jumlah warga belajar setiap bulan menjadikan TPQ ini menjadi semakin lebih baik dan berkembang terutama dari segi pelaksanaannya.

Berdasarkan fenomena di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku yang ditunjukkan oleh murid dan orang tua terhadap pembelajaran di TPQ Surau Runcing ini membuat mereka berpotensi dalam membantu terlaksananya

kegiatan pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Purwanto (2011) “ bahwa seseorang akan menimbulkan perilaku berdasarkan persepsinya terhadap suatu objek, jika persepsinya positif maka akan terlihat dari partisipasinya dan sebaliknya jika persepsinya negatif juga akan mempengaruhi partisipasinya”.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa TPQ Surau Runcing ini berhasil dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya di bidang agama untuk memahami Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Berdasarkan hal inilah peneliti ingin menggambarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TPQ Surau Runcing di Desa Surantih Kenagarian Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini di identifikasikan sebagai berikut:

- a. Dukungan dari orang tua dan warga setempat
- b. Prestasi anak yang cenderung meningkat
- c. Tingginya minat warga belajar untuk belajar di TPQ
- d. Kemampuan fisik yang mendukung
- e. Tenaga pendidik menyampaikan pembelajaran dengan menarik
- f. Sarana dan prasarana yang memadai
- g. Pengelolaan yang baik
- h. Pelaksanaan pembelajaran dalam TPQ Surau Runcing

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dikemukakan , maka untuk lebih memfokuskan penelitian ini, peneliti membatasi adalah pada pelaksanaan pembelajaran di TPQ Surau Runcing yang meliputi materi belajar, sumber belajar, suasana belajar, metode belajar dan media belajar.

C. Perumusan Masalah

Rumusan Masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan “Bagaimanakah gambaran pelaksanaan pembelajaran di TPQ Surau Runcing Timbulun Kenagarian Surantih Kecamatan Sutera kabupaten Pesisir selatan?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran pembelajaran pada TPA Surau Runcing di desa Timbulun Kenagarian Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan yaitu:

1. Menggambarkan penyampaian materi belajar oleh Tutor di TPQ Surau Runcing
2. Menggambarkan penggunaan metode belajar oleh Tutor di TPQ Surau Runcing
3. Menggambarkan suasana pembelajaran di TPQ Surau Runcing
4. Menggambarkan sumber belajar yang ada di TPQ Surau Runcing
5. Menggambarkan penggunaan media pembelajaran TPQ surau Runcing

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka pertanyaan yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan pembelajaran di TPQ Surau Runcing dilihat dari aspek materi belajar?
2. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan pembelajaran di TPQ Surau Runcing dilihat dari aspek metode belajar?
3. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan pembelajaran di TPQ Surau Runcing dilihat dari aspek suasana belajar?
4. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan pembelajaran di TPQ Surau Runcing dilihat dari aspek sumber belajar?
5. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan pembelajaran di TPQ Surau Runcing dilihat dari aspek media belajar?

F. Defenisi Operasional

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Terry (1986:20) mengemukakan bahwa “Pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran”. Menurut Surya (2003) “Pembelajaran diartikan sebagai upaya pembimbingan terhadap peserta didik agar yang bersangkutan secara sadar dan terarah dan berkeinginan untuk belajar dan memperoleh hasil belajar”

Selain itu Anwar Iskandar (1989:24) mengemukakan sepuluh unsur (patokan dikmas) yang akan selalu ada pada setiap program pembelajaran, yaitu warga belajar, suasana belajar, sumber belajar, pamong belajar, media belajar, dana belajar, rasi belajar, materi belajar, metode belajar dan evaluasi belajar. Adapun aspek-aspek yang dilihat dari pelaksanaan pembelajaran di TPQ Surau Runcing ini adalah materi, metode, suasana, sumber dan media pembelajaran.

a. Materi belajar

Materi belajar adalah salah satu bagian terpenting, karena tanpa adanya materi belajar, pembelajaran tidak akan ada artinya oleh karena itu materi yang hendak disajikan hendaknya sesuai dengan kebutuhan warga belajar sehingga materi yang disajikan itu terasa manfaatnya oleh warga belajar. Materi Belajar adalah Seperangkat bahan Pelajaran yang disajikan selama kegiatan pembelajarn berlangsung (Abdulhak, 1986 : 34). Materi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua bahan ajar yang disampaikan oleh tutor yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar dan dapat diterapkan dalam kehidupan warga belajar

b. Metode belajar

Sudjana (2005:8) menjelaskan bahwa “Metode mengandung unsur prosedur yang disusun secara teratur dan logis serta dituangkan dalam kegiatan mencapai tujuan”. Metode pembelajaran memegang peranan penting dalam menyusun strategi dan pelaksanaan program pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat dapat memotivasi warga belajar dalam belajar. Selain itu metode dapat pula membantu sumber belajar (instruktur) dalam menyusun strategi pengajaran yang

tepat dan sesuai dengan materi belajar sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai.

c. Sumber Belajar

Menurut Sadiman (2004:3) sumber belajar sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk belajar, yakni dapat berupa orang, benda, pesan, bahan, teknik, dan latar. Dengan demikian maka sumber belajar juga dapat diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku. Sumber yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua tenaga pengajar yang memiliki kemampuan dalam memberikan ilmu yang bersifat keagamaan di TPQ Surau Runcing.

d. Suasana pembelajaran

Menurut Zahara (2001:33) “Suasana yang aman, tentram, saling percaya, saling menghargai dan saling pengertian yang di alami warga belajar perlu diciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Suasana belajar yang dimaksud adalah terciptanya suasana belajar yang kondusif dalam proses pembelajaran, adanya kerjasama dalam setiap kegiatan pembelajaran, sesama warga belajar saling berinteraksi, saling berinteraksi dalam proses pembelajaran, berperan serta dalam menata dan merapikan ruangan belajar, berperan serta dalam mengatur kenyamanan belajar dan cahaya dalam ruangan belajar di sesuaikan dengan kebutuhan.

e. Media belajar

Purnamawati dan Eldarni (2001:4) mengatakan “media adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi pesan dan pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat peserta didik dalam menunjang proses pembelajaran”.

Brown (1999) mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efektivitas pembelajaran. Pada mulanya, media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu guru untuk mengajar yang digunakan adalah alat bantu visual. Sekitar pertengahan abad Ke-20 usaha pemanfaatan visual dilengkapi dengan digunakannya alat audio, sehingga lahirlah alat bantu audio-visual dan bermacam macam media lainnya. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), khususnya dalam bidang pendidikan, saat ini penggunaan alat bantu atau media pembelajaran menjadi semakin luas dan interaktif, seperti adanya komputer dan internet.

Jadi adapun yang dimaksud dengan pelaksanaan pembelajaran di TPQ Surau Runcing dalam penelitian ini adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai yang terdiri dari tindakan-tindakan program pembelajaran seperti materi, metode, suasana, sumber dan media pembelajaran.

H. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Sumbangan ilmiah bagi pengembangan Pendidikan Luar Sekolah di masa yang akan datang dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang menelaah lebih lanjut mengenai pelaksanaan pembelajaran di TPQ.

2. Kegunaan praktis

- a. Sebagai masukan bagi sumber belajar dan pengelola TPQ Surau Runcing.
- b. Bahan informasi dan perbandingan bagi penyelenggara TPQ lainnya dalam mencapai keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Khususnya beberapa TPA yang berada dilingkungan kenagarian Surantih.
- c. Bagi pembaca, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan mengenai upaya pelaksanaan pembelajaran di TPQ, serta dapat menjadi bahan bagi pengembangan penelitian selanjutnya
- d. Bahan referensi bagi peneliti yang menelaah lebih lanjut tentang pelaksanaan pembelajaran di TPQ